



**Validitas *Booklet* Keragaman Jenis Belalang (Orthoptera) Di Persawahan
Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabunganen**

Meidita Alpisah Rina¹, Aulia Ajizah², Riya Irianti³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP,
Universitas Lambung Mangkurat

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas
Lambung Mangkurat

¹meiditaalpisahr99@gmail.com

Abstark: Artikel ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan validitas *booklet* yang dikembangkan mengenai keragaman jenis belalang (Orthoptera) di persawahan Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabunganen. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan model *Borg and Gall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas *booklet* oleh 2 orang validator ahli mendapatkan presentase rerata untuk aspek kelayakan isi sebesar 95,83%, aspek kesesuaian bahasa sebesar 100%, dan aspek kelayakan penyajian sebesar 97,92%. Sehingga diperoleh rata-rata dari ketiga aspek tersebut sebesar 97,91% dengan kategori sangat valid.

Kata kunci: *Validitas, Booklet, Belalang (Orthoptera), Beringin Kencana*

PENDAHULUAN

Belalang merupakan salah satu serangga hama yang merusak tanaman, baik yang berada di kebun ataupun persawahan. Akan tetapi, serangga juga memiliki peran yang penting bagi ekosistem yaitu sebagai predator bagi serangga lain, sehingga suatu ekosistem dapat seimbang. Hal ini sesuai dengan penelitian Deni (2021), yang mengatakan bahwa serangga mempunyai peran yang penting bagi ekosistem, terutama pada ekosistem persawahan. Kebanyakan serangga yang berada pada ekosistem persawahan berperan sebagai predator, parasitoid, atau musuh alami.

Dilihat dari segini pendidikan belalang dapat dijadikan sumber belajar

yang menggunakan potensi lokal dalam pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya konseptual tetapi juga kontekstual. Menurut Hamruni(2012), pembelajaran kontekstual ialah pembelajaran yang melibatkan kiprah siswa untuk bisa mendapati materi yang dipelajarinya dan menghubungkan situasi dengan kehidupan yang konkret, sebagai akibatnya dapat memicu untuk menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan potensi lokal mempunyai keunggulan karena menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Menurut Imtihana(2014), *booklet* merupakan materi ajar yang dapat menarik minat serta perhatian siswa, sebab bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta gambar yang ditunjukkan. Selain itu, *booklet* bisa dibaca dimana saja serta kapan saja. Sebagai akibatnya, bisa membantu untuk menaikkan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Diperlukannya sumber belajar berbasis potensi lokal tentang keragaman jenis belalang (*Orthoptera*) untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, *booklet* yang dikembangkan harus teruji validitasnya dengan tujuan untuk mendeskripsikan validitas *booklet* yang dikembangkan mengenai keragaman jenis belalang (*Orthoptera*) di persawahan Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabunganen.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang merupakan model pengembangan dari *Borg and Gall*. Penelitian dan pengembangan diadaptasi dari *Borg and Gall* sampai 5 tahapan, yaitu: 1) *Research and Information Collecting* (penelitian dan pengumpulan data), 2) *Planning* (perencanaan), 3) *Develop Preliminary Form of Product* (pengembangan bentuk permulaan dari produk), 4) *Preliminary Field Testing* (uji coba awal lapangan), 5) *Main Product Revision* (revisi produk).

Penelitian ini menggunakan subjek uji ahli yang terdiri dari dua orang validator ahli. Analisis data yang diperoleh digunakan untuk mendeskripsikan validitas *booklet* yang dikembangkan mengenai keragaman jenis belalang (*Orthoptera*) di persawahan Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabunganen. Rubrik dari instrumen penilaian dibuat dengan menggunakan skala likert dengan skor tertinggi 4 sampai skor terendah 1.

Validitas terhadap *booklet* ragam jenis belalang (*Orthoptera*) di persawahan Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabunganen dihitung menggunakan rumus, di bawah ini:

$$\text{Skor validasi} = \frac{\text{Total skor yang diberikan}}{\text{total skor (seluruhnya)}} \times 100 \%$$

Hasil validitas dari perhitungan yang sudah dilakukan tadi, diketahui persentasenya sehingga dapat dicocokkan dengan kriteria menurut Akbar(2013), seperti yang disajikan pada seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Validitas Berdasarkan Nilai

Persentase	Kategori Validasi
85,01% -100%	Sangat Valid, atau bisa dipergunakan tanpa revisi
70,01%-85,00%	Cukup Valid, atau bisa dipergunakan tetapi perlu revisi kecil
50,01%– 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
01,00%-50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Sumber: Akbar (2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar yang diuji validasinya adalah *booklet* yang dikembangkan mengenai Kergaman Jenis Belalang (Orthoptera) Di Persawahan Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabunganen. Setelah *booklet* diuji validasi oleh para ahli, maka didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi *Booklet* yang Dikembangkan Mengenai Kergaman Jenis Belalang (Orthoptera) Di Persawahan Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabunganen

No	Aspek Penilaian	Butir Indikator	Skor Penilaian		Rata-rata Nilai
			V1	V2	
1	Kelayakan Isi	Kebenaran konsep materi yang termuat dalam <i>booklet</i>	4	4	4
		Uraian materi <i>booklet</i> secara sistematis	4	3	3.5
		Kejelasan tampilan gambar pada <i>booklet</i>	4	4	4
		Kesesuaian gambar dengan penjelasan teks pada <i>booklet</i>	4	4	4
		Penyajian materi yang menarik	4	4	4

		Sumber rujukan materi relevan dan valid	4	3	3.5
	Jumlah		24	22	
	Skor Persentase (%)		100%	91.67%	
	Perentase Rerata (%)		95.83%		
2	Kesesuaian bahasa	Kata atau kalimat yang digunakan sesuai EYD	4	4	4
		Penggunaan bahasa mudah dipahami	4	4	4
		Ketepatan penulisan nama ilmiah atau nama asing	4	4	4
	Jumlah		12	12	
	Skor Persentase (%)		100%	100%	
	Perentase Rerata (%)		100%		
3	Kelayakan Penyajian	Materi lengkap sesuai dengan daftar isi	4	4	4
		Tampilan cover <i>booklet</i> bagus dan menarik	4	3	3.5
		Kelengkapan penyajian kata pengantar, glosarium, dan daftar pustaka.	4	4	4
		Ukuran gambar dalam <i>booklet</i> sesuai (proporsional)	4	4	4
		Variasi warna yang disajikan menarik	4	4	4
		Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan sudah tepat dan mudah dibaca	4	4	4
	Jumlah		24	23	
	Skor Persentase (%)		100%	95.83%	
	Perentase Rerata (%)		97.92%		
	Total Skor (%)				293,75%
	Rata-rata Validasi				97,91%
	Kriteria Validasi				Sangat Valid

Validasi untuk bahan ajar *Booklet* yang telah dikembangkan meliputi 3 aspek penilaian, yaitu kelayakan isi, kesesuaian bahasa, dan kelayakan penyajian. Berdasarkan hasil validasi oleh validator 1 yaitu dosen pembimbing 1 dan validator 2 yaitu dosen pembimbing 2 dapat dilihat pada tabel 5 presentase rerata untuk kelayakan isi sebesar 95,83%, kemudian untuk presentase rerata kesesuaian bahasa sebesar 100%, dan presentase rerata untuk kelayakan penyajian sebesar 97,92%. Total dari keseluruhan aspek diperoleh nilai sebesar 97,91% artinya bahan ajar *booklet* yang dikembangkan sangat valid dan dapat dipergunakan. Adapun rentang skor yang diperoleh dalam uji validasi adalah 3-4.

Menurut Akbar(2013), validasi memiliki tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dilihat berdasarkan sisi relevansi, akurasi, serta kebahasaan sesuai dengan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian, validator menyerahkan masukan untuk perbaikan bahan ajar yang dikembangkan sehingga membentuk produk yang baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kelayakan isi pada *Booklet* memuat 6 indikator, yaitu kebenaran konsep materi yang termuat dalam *booklet*, uraian materi *booklet* secara sistematis, kejelasan tampilan gambar pada *booklet*, kesesuaian gambar dengan penjelasan teks pada *booklet*, penyajian materi yang menarik, dan sumber rujukan materi relevan dan valid. Isi pada *booklet* tidak hanya memuat mengenai keragaman jenis belalang (Orthoptera) di Persawahan Beringin Kencana, namun juga manfaat belalang dan cara menangani belalang.

Kesesuaian bahasa pada *booklet* memuat 3 indikator, yaitu kata atau kalimat yang digunakan sesuai EYD, penggunaan bahasa mudah dipahami, dan ketepatan penulisan nama ilmiah atau nama asing dalam, sehingga *booklet* yang dibuat dapat dipahami dengan mudah, disusun dengan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penyusunan kalimat yang jelas. Menurut Hernawan(2012), yang mengatakan bahwa penggunaan istilah, kosa kata, atau simbol-simbol dalam bahasa Indonesia dengan benar serta baku bisa mempermudah pemahaman peserta didik. Menurut Panjaitan(2016), penggunaan istilah dan bahasa pada media tidak mengakibatkan penafsiran ganda, sehingga peserta didik bisa dengan praktis memahami maksud dari kalimat atau istilah yang dipergunakan.

Penyajian pada tampilan gambar orisinal jelas termuat dengan penjelasan perbagian, antara lain bagian tubuh yang ditampilkan memuat bagian *caput*, bagian *thorax*, dan bagian *abdomen*. Penyajian tampilan gambar yang jelas pada *booklet* dapat tersampaikan secara efektif. Materi-materi yang termuat diperjelas menggunakan gambar-gambar yang berhubungan dengan penjelasan materi yang

disajikan. Sehingga hal tersebut dapat memberikan kesan yang nyata dan memberikan makna serta informasi yang digunakan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian validitas *booklet* yang dikembangkan mengenai keragaman jenis belalang (*Orthoptera*) di persawahan Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabungane mendapatkan presentase rerata untuk aspek kelayakan isi sebesar 95,83%, aspek kesesuaian bahasa sebesar 100%, dan aspek kelayakan penyajian sebesar 97,92%. Sehingga diperoleh rata-rata dari ketiga aspek tersebut sebesar 97,91% dengan kategori sangat valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Rosdakarya.
- Deni, E., Jafron W. H., dan Udi, T. (2021). Kelimpahan dan Keanekaragaman Serangga pada Sawah Organik dan Konvensional di Sekitar Rawa Pening. *Jurnal Akademika Biologi*, Vol. 10 No. 1: 17-23.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hernawan, A. H. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Direktorat UPI.
- Imtihana, M. (2014). Pengembangan Booklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. Diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/4459> pada tanggal 29 April 2021.
- Panjaitan, R.G.P., Savitri E., & Titin. (2016). Pengembangan Media E-Comic Bilingual Sub Materi Saluran Dan Kelenjar Pencernaan. *Unnes Science Education Journal*, 5(3): 1379-1387